



BIRD DAILY

Rabu, 30 November 2016



IHSG

5,136.66

+22.09 (+0.14%)

MNC36

282.99

+1.45 (+0.52%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	17.13
Value	7.4
Market Cap.	5,561
Average PE	15.1
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,553
	-35 (-0.26%)
IHSG Daily Range	5,071 - 5,155
USD/IDR Daily Range	13,445-13,635

GLOBAL MARKET (29/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,097.9	-54.29	-0.28
NASDAQ	5,368.81	-30.11	-0.56
NIKKEI	18,307.04	-49.85	-0.27
HSEI	22,737.07	-93.50	-0.41
STI	2,879.14	+4.49	+0.16

COMMODITIES PRICE (29/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46.89	+0.93	+2.02
Batubara US/ton	84.35	+1.95	+2.37
Emas US/oz	1,193.22	+9.72	+0.82
Nikel US/ton	11,630	+70	+0.61
Timah US/ton	21,050	+125	+0.6
Copper US/ pound	2.59	-0.0045	-0.17
CPO RM/ Mton	3,077	+45	+1.48

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (29 November 2016) ditutup menguat 22 poin atau 0.14% ke level 5,136.66. Penguatan IHSG ini seiring dengan menguatnya harga komoditas di hari Selasa diikuti oleh penguatan harga minyak.

TODAY RECOMMENDATION

Jatuhnya harga minyak WTI -3.9% seiring sulitnya mencari kata sepakat pemotongan produksi minyak dipertemuan OPEC dan mulai sirnanya eforia Trump menyusul semakin mahalnya valuasi Indeks S&P 500 yang saat ini mencapai PE 17.2x (vs PE tertinggi historis 15x) ditengah moderatnya perdagangan Selasa tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 6.7 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.8 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* investor asing dimana hari ke-2 di minggu ke-14 mencapai Rp19.01 triliun membuat *net buy* asing turun -47.64% dari level tertingginya menjadi Rp20.89 triliun.

Kombinasi turunnya harga *Oil* -3.9%, *Coal* -5.05%, *CPO* -0.88%, *Gold* -0.39%, *Nickel* -4.73% dan *Tin* -2.26% menjadi faktor negatif bagi IHSG Rabu ditengah semakin dekat dan kuatnya kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) sehingga penguatan DJIA +0.12% dan EIDO +0.95% tidak cukup menahan IHSG untuk turun.

PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) memperoleh pinjaman sindikasi 6 bank senilai US\$409 juta (Rp 5.52 triliun) untuk pembangunan *power plant* PT Tanjung Power Indonesia (TPI) dengan kapasitas 2x100 MW dan total biaya US\$545 juta dimana ADRO memiliki 65% kepemilikan TPI dan 35% dimiliki anak usaha Korea East Power serta PT EWP Indonesia.

SELL: ANTM, INCO, TINS, PTBA, ADRO, HRUM

BUY: TLKM, BBNI, SMGR, INCO, ICBP, WSKT, UNTR, WSBP, SRIL, PTPP, GGRM, BBRI, BSDE, JPFA, AKRA, BBTN, CTRA

BOW: CPIN, ASII

MARKET MOVERS (30/11)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.560 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 32 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu melemah 54 poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

PT Buana Finance Tbk (BBLD). Perseroan memperoleh pinjaman perbankan untuk menjalankan usahanya di bidang pembiayaan. Pinjaman tersebut adalah pinjaman sindikasi yang ditandatangani pada 29 November 2016. Nilai pinjaman mencapai Rp1,05 triliun dengan jangka waktu 36 bulan. Mandated Lead Arrangers dan Bookrunners sindikasi adalah Bank Central Asia dan PT Bank CIMB Niaga dimana Bank Central Asia bertindak sebagai agen jaminan. Adapun kreditur lainnya adalah Bank Jateng, Bank BJB, ICBC Indonesia dan SBI Indonesia. Pinjaman sindikasi ini dijamin dengan piutang perseroan dan digunakan sebagai modal kerja pembiayaan perseroan.

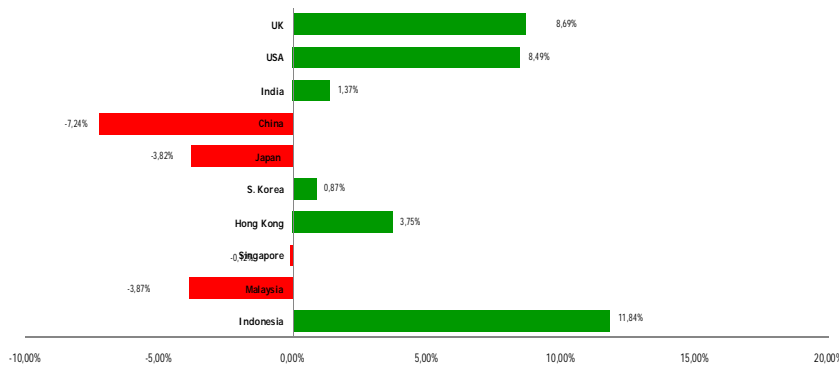
PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan melakukan penambahan penyertaan modal di PT Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap) dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*). Perseroan menerbitkan 249 juta lembar saham baru dengan nominal Rp1.607 per lembar saham atau total Rp400 miliar. Perseroan menyerap sebanyak 159,94 juta lembar saham dengan nominal Rp257,03 miliar, sedangkan PT Taspen menyerap 89,05 juta saham dengan nilai nominal Rp143,10 miliar. Usai penambahan modal tersebut, maka kepemilikan Bank Mandiri di Bank Mantap naik tipis menjadi 59,44% dari 58,25%.

PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN). Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp20,39 miliar hingga periode September 2016 turun 61% dibandingkan rugi Rp52,80 miliar periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan perseroan menurun tajam hingga 85% menjadi Rp6,69 miliar dari pendapatan Rp46,04 miliar tahun lalu dan beban turun jadi Rp34,67 miliar dari beban tahun sebelumnya Rp95,12 miliar. Rugi sebelum pajak turun menjadi Rp27,97 miliar dibandingkan rugi sebelum pajak Rp49,08 miliar. Total aset perseroan hingga September 2016 mencapai Rp1,42 triliun turun dari total aset per Desember 2015 yang Rp1,66 triliun.

PT Bank BRI Agro Tbk (AGRO). Perseroan menetapkan harga *rights issue* di level Rp130 per lembar. Jumlah saham yang akan ditawarkan sebanyak 3,84 miliar lembar saham dengan nominal Rp100. Setiap pemegang 3.349 saham perseroan hingga 7 Desember 2016 berhak atas 1.122 HMETD dimana 1 HMETD berhak atas 1 saham baru dengan harga penawaran Rp130 per lembar sehingga nilai dana yang diraih Rp499.979.495.860. *Cum date* dan *ex date* di pasar reguler/negosiasi pada 2 dan 5 Desember 2016 sedangkan di pasar tunai 7 dan 8 Desember 2016 dengan periode perdagangan 9-16 Desember 2016. Perseroan juga akan menerbitkan waran sebanyak 616.908.103 waran seri II yang mewakili 5,37% saham yang ditempatkan sebelum *rights issue*. Waran ini akan diterbitkan bersamaan dengan hasil pelaksanaan HMETD mulai 9 Desember - 20 Desember 2016 secara cuma-cuma kepada pemegang HMETD yang melaksanakan. Setiap 1.490 HMETD akan memperoleh 239 waran seri II setiap 1 waran seri II dapat digunakan untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp130 dalam periode pelaksanaan 9 Juni 2017 sampai 11 Juni 2018. Bank BRI akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dengan jumlah Rp436,14 miliar atau 3.354.766.910 saham.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan akan membagi dividen interim dengan jumlah Rp 375 per saham per tahun buku 2016 ini atau total sebesar 2,8 triliun. Sementara itu untuk *cum date* dividen atau Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi akan dilakukan per 5 Desember 2016. Tanggal pembayaran dividen interim untuk tahun buku 2016 ini bakal dilaksanakan tanggal 22 Desember 2016 mendatang. Berdasar pada angka penutupan hari Selasa berada di angka 40.625 maka *yields* yang diperoleh para investor adalah sebesar 0,9%. Laba perseroan di kuartal III-2016 ini terkerek ke angka Rp 4,7 triliun. Pencapaian ini mengindikasikan pertumbuhan sekitar 14,6% apabila dibandingkan dengan laba mereka di kuartal III-2015 yang berada di angka Rp 4,1 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



29/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -851.4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 20,883.1

ECONOMIC CALENDER

- EURO : M3 Money Supply y/y
- EURO : Private Loans y/y
- EURO : ECB President Draghi Speaks

- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Prelim GDP Price Index q/q
- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : CB Consumer Confidence
-
- EURO : German Retail Sales m/m
- EURO : German Unemployment Change
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISM Manufacturing PMI

- EURO : Spanish Unemployment Change
- USA : Average Hourly Earning m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

Monday
28
November

Tuesday
29
November

Wednesday
30
November

Thursday
01
Desember

Friday
02
Desember

CORPORATE ACTION

- BATA : Cash Dividend Cum Date
- BFIN : Cash Dividend Cum Date
- JSMR : Right Issue Ex Date
- POWR : Cash Dividend Rec Date
- SOBI : Public Expose Going
- SSTM : Public Expose Going

- BATA : Cash Dividend Ex Date
- BFIN : Cash Dividend Ex Date
- GEMS : Cash Dividend Dist Date
- IDPR : Public Expose Going
- OCAP : Public Expose Going
- SILO : Right Issue Cum Date
- SRTG : Cash Dividend Cum Date

- DEWA : Public Expose Going
- ELTY : Public Expose Going
- JSMR : Right Issue Rec Date
- JSPT : Public Expose Going
- KRAS : Right Issue End Trading
- SILO : Right Issue Ex Date
- SKBM : Public Expose Going

- KKGI : Public Expose Going
- SMSM : Stock Split Cum Date
- YPAS : RUPS Going

- SMSM : Stock Split Ex Date
- SRAJ : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,924	17.1	MYRX	396	5.3	CPRO	13	25.5	CMPP	-14	-10
CPRO	2,571	15.0	BBRI	379	5.1	FPNI	30	24.0	BBHI	-9	-10
BEKS	1,988	11.6	TLKM	340	4.6	PEGE	52	23.9	ARTO	-16	-10
BHIT	1,950	11.4	KPIG	314	4.2	BIMA	30	17.6	ITMA	-75	-9.9
BUMI	675	3.9	BBCA	314	4.2	SDMU	46	16.8	BEKS	-9	-9.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3220	-100	3120	3420	BUY	MYRX	154	20	95	194	BOW
JPFA	1660	75	1435	1810	BOW	PTPP	4000	100	3845	4055	BOW
SMGR	8.700	25	17013	363	BUY	PWON	685	-10	645	735	BOW
TPIA	19.950	50	19700	20150	BOW	WIKA	2360	30	2255	2435	BOW
WTON	800	-5	773	833	BOW	WSKT	2380	110	2145	2505	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1135	35	1058	1178	BOW	PTBA	11550	0	11138	11963	SELL
LINK	5.050	-100	4800	5400	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.430	30	3370	3460	BOW	GGRM	63050	275	62350	63475	BUY
INFRASTRUKTUR						ICBP	8425	75	8050	8725	BUY
EXCL	2.110	70	1955	2195	BOW	INDF	7525	200	7163	7688	BOW
ISAT	6200	0	6200	6200	BUY	ULTJ	4550	-50	4455	4695	BOW
JSMR	4180	270	3505	4585	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2620	0	2515	2725	BUY	BBCA	14350	-25	13913	14813	BOW
TLKM	3840	0	3765	3915	BUY	BBNI	5100	25	4900	5275	BUY
TOWR	3700	20	3615	3765	BUY	BBRI	10550	75	10138	10888	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1620	20	1513	1708	BOW
BHIT	143	3	128	155	BOW	BDMN	3260	-30	3110	3440	BOW
BMTR	585	-20	528	663	BOW	BJBR	1505	-10	1480	1540	BOW
MNCN	1750	15	1585	1900	BUY	BNII	346	-2	338	356	BOW
BABP	68	-4	61	79	BOW	BSIM	890	30	830	920	BOW
BCAP	1545	10	1495	1585	BOW	NISP	1660	10	1655	1655	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	720	0	690	750	BOW
KPIG	1.100	0	1093	1108	BOW						
MSKY	1015	10	943	1078	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.